

Volume 7 Nomor 1 April 2022

e-ISSN 2541-0938  
p-ISSN 2657-1528

# JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

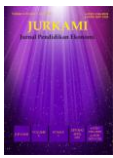
JURKAMI

VOLUME  
7

NOMOR  
1

SINTANG  
APRIL  
2022

e-ISSN  
2541-0938  
p-ISSN  
2657-1528



## **JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi** <http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>

### **DEWAN REDAKSI**

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)  
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia  
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia  
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia  
Emilia Dewiati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia  
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia  
Husni Syahrudin, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia  
Maria Ulfah, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia  
Nuraini Asriati, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia  
Suwinto Johan, President University, Indonesia  
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

### **Tim Reviewer :**

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia  
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia  
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia  
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia  
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia  
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia  
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia  
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia  
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia  
Muhammad Hasan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia  
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia  
Muhammad Rahmattullah, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia  
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia  
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia  
Suratno, Universitas Jambi, Indonesia  
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi telah terindek :



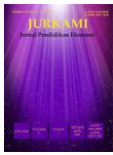
### **Alamat Redaksi:**

**Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia**  
**Email: [jurnaljurkami@gmail.com](mailto:jurnaljurkami@gmail.com)**

### **Penerbit:**

**LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang**





**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, TEKNOLOGI INFORMASI,  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA BMT  
DI KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**Sapta Sri Maharani<sup>✉</sup>, Dyah Pravitasari<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia<sup>12</sup>

<sup>✉</sup>Corresponding Author Email: ranisapta2@gmail.com

Author Email : dyahpravitasariainta@gmail.com

**Abstract:**

*The impact that occurred due to the covid-19 pandemic in the midst of the economic difficulties allowed the occurrence of payment jams or arrears to customers at BMT, so this study aims to examine the influence of Human Resources, information technology, GCG, and risk management on financial performance during the covid-19 pandemic so that financial performance continues to run smoothly. The population of this study was BMT in Tulungagung Regency. This study used samples from the population in 3 BMTs in Tulungagung which were used as samples, namely BMT Muamalah, BMT Istiqomah, BMT Pahlawan. The sampling technique used is purposive sampling. The sample in this study were all staff/employees at the three BMTs in Tulungagung district. The results of the study indicate that human resources are needed in a financial performance. By having a clear understanding of roles and functions. Good financial performance will make a positive contribution to BMT in Tulungagung Regency.*

**Article History :**

Received: March 2022

Revised: March 2022

Published: April 2022

**Keywords:**

*Human Resources,  
Information Technology,  
GCG,  
Risk Management,  
Financial Performance*

**Abstrak:**

Dampak yang terjadi akibat pandemi covid-19 ditengah sulitnya perekonomian memungkinkan terjadinya pembayaran yang macet atau tunggakan pada nasabah di BMT, maka Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh SDM, teknologi informasi, GCG, dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19 agar kinerja keuangan tetap berjalan dengan lancar. Populasi penelitian ini adalah BMT di Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan sampel dari populasi yang terdapat pada 3 BMT di Tulungagung yang dijadikan sebagai sampel, yaitu BMT Muamalah, BMT Istiqomah, BMT Pahlawan. Teknik yang digunakan pengambilan sampel yaitu *Purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh staf/karyawan pada ketiga BMT Kabupaten Tulungagung. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia dibutuhkan dalam suatu kinerja keuangan. Dengan memiliki pemahaman peran dan fungsi yang jelas. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan kontribusi positif pada BMT di Kabupaten Tulungagung.

**Sejarah Artikel**

Diterima: Maret 2022

Direvisi: Maret 2022

Diterbitkan: April 2022

**Kata kunci:**

*SDM,  
Teknologi Informasi,  
GCG,  
Manajemen risiko,  
Kinerja Keuangan*



*How to Cite:* Maharani, S.S., Pravitasari, D., 2022. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan di Masa Pandemi Covid-19 pada BMT di Kabupaten Tulungagung.* JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 7 (1) DOI : 10.31932/jpe.v7i1.1531



## PENDAHULUAN

Salah satu virus yang menggemparkan di seluruh dunia yaitu virus yang bernama covid-19 atau juga dapat disebut sebagai virus corona. Virus pertama kali telah dijumpai di daerah perkotaan Wuhan China saat Desember 2019. Virus yang tersebar di penjuru dunia dan menyerang pada sistem pernafasan manusia sehingga dapat menyebabkan gangguan pernafasan, infeksi paru-paru hingga sampai mengalami kematian. Pada awal bulan Maret terjadi pandemi virus covid-19 yang telah masuk dan menyebar di wilayah Indonesia. Kebijakan yang diambil pemerintah untuk membatasi virus covid-19 agar tidak menyebar di berbagai wilayah Indonesia, pemerintah melakukan lockdown serta menerapkan PSBB atau yang dapat disebut sebagai sebuah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang terdapat pada bagian-bagian provinsi di Indonesia. Sebagian perusahaan memberlakukan pencegahan covid-19 dengan melakukan pekerjaan dari rumah yang disebut WFH (*Work From Home*). Pemerintah juga menghimbau masyarakat untuk mematuhi peraturan mengenai protokol kesehatan dengan seksama dan teratur dalam bentuk sebagai berikut ini: wajib menggunakan masker, rutin dalam mencuci tangan, menghindari orang berkerumunan serta menjaga jarak dengan orang lain. Terdapat sanksi denda bagi pelanggar peraturan tersebut.

Dampak yang terjadi adanya pandemi virus covid-19 membawa dampak serius di berbagai sektor bidang kesehatan, ekonomi, transportasi, dan bidang lainnya. Khususnya terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Salah satu dampak yang dirasakan oleh pelaku ekonomi di Indonesia adalah turunnya

penghasilan hingga pengurangan jumlah pekerja karena keterbatasan dalam melaksanakan kegiatan atau turunya angka pengasilan yang memungkinkan tidak bisa menggaji karyawan lagi. Sehingga menyebabkan ketidakpastian kondisi perekonomian di masa mendatang. Situasi perekonomian di Indonesia hampir setiap pelaku ekonomi mengalami masalah keuangan.

Ditengah sulitnya perekonomian saat ini, dunia perbankan syariah menghadapi tantangan saat di tengah wabah covid-19. Perbankan syariah kemungkinan menghadapi beberapa risiko kinerja keuangan, seperti resiko pembiayaan macet, resiko pasar, resiko likuiditas, karena resiko tersebut memiliki dampak terhadap kinerja keuangan serta probabilitas perbankan syariah (Wahyudi, 2020).

Salah satu perbankan syariah yang ada dikalangan masyarakat yaitu *Badan Maal Wattanwil* atau BMT dapat dikatakan sebagai sebuah lembaga keuangan dimana pada operasionalnya menerapkan prinsip-prinsip Syariah. BMT seperti harta benda atau kekayaan sebagai perbendaharaan (Lubis dan Wajdi 2012). BMT sebagai lembaga keuangan syariah untuk membantu mengentaskan kemiskinan dan menghindarkan masyarakat dari riba diharapkan terus berjalan lanjut (Widiyanto dan Sali, 2020).

Menurut (Fahmi, 2018) menyatakan kinerja keuangan yang dilakukan untuk melihat suatu perusahaan sejauh mana telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan BMT menggambarkan kemampuan dalam melakukan penataan, pengaturan, dan pembagian dana secara lancar, baik, dan teliti sehingga menjamin kelancaran arus



dana dalam masa pandemi covid-19 dalam mengelola kegiatannya.

Kinerja keuangan yang digunakan untuk mengetahui sumber daya keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut, sangat diperlukan sumber daya manusia yang berkompeten. Salah satunya dapat dilihat dari tingkat *skill* atau kemampuan dalam bidang tersebut. Sumber daya manusia yang berkompeten dapat menghasilkan kinerja keuangan yang relevan, dan dapat meminimalisir keuangan akibat dampak covid-19. Menurut (Hasibuan 2016) menyatakan sumber daya manusia adalah ilmu yang mengatur sebagai peran tenaga kerja untuk membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat agar efektif dan efisien. Sumber daya manusia juga berpotensi mempunyai akal pengetahuan, perasaan, ketrampilan, daya, dorongan, dan karya (rasio, rasa, dan karsa).

Pada masa kini, perkembangan dan kemajuan teknologi dan informasi sangatlah pesat diberbagai aspek bidang. Kondisi ini dan tepat masa pandemi covid-19 mendorong organisasi untuk mengikuti dan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi yang ada. Selain itu kinerja keuangan membutuhkan *good corporate governance* yang baik guna mensejahterakan anggotanya pada BMT dengan menerapkan sistem manajemen yang baik pula.

Menurut (Sutarman, 2012) menjelaskan studi, perancangan, pengembangan, dukungan, atau manajemen sistem informasi yang berbasis komputer baik perangkat lunak atau perangkat keras. Teknologi berbasis komputer berfungsi mengolah data sehingga menjadikan informasi berkualitas untuk pengambilan keputusan. Tujuan adanya teknologi informasi untuk membuka kreativitasan

guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan (Sutarman 2012:17).

Menurut (Effendi 2016) menyatakan sistem pertambahan sebuah nilai (*value added*) bagi para *stakeholder* serta sebagai sistem yang mengatur serta mengendalikan operasional perusahaan. Pentingnya *GCG* untuk memperoleh informasi yang benar dan tepat waktu serta melaksanakan pengungkapan dengan akurat, transparan, dan tepat waktu terhadap informasi pada kinerja perusahaan (Romdhoni 2015).

Dampak yang terjadi pandemi covid-19 memungkinkan resiko yang terjadi pada keuangan memiliki resiko yang besar, akibatnya total aset pada BMT belum terpenuhi. Manajemen risiko telah ditentukan oleh BMT sebagai mengelola risiko dimasa mendatang dalam penanggulangan risiko, tepatnya yang terjadi pandemi covid-19 saat ini. BMT tidak lepas dari adanya sebuah risiko likuiditas, aktivitas operasional serta kedudukan pada saat menghimpun dana dari masyarakat. Dan dalam melawan adanya risiko dari kegiatan pembiayaan macet serta yang menjadi tunggakan sehingga menuju terhadap resiko pasar pada saat penyaluran dana.

Menurut (Susilo, 2017) manajemen risiko yaitu untuk menciptakan dan melindungi nilai, sebagai pencapaian perusahaan serta meningkatkan kinerja perusahaan. Resiko yang paling signifikan yaitu terdapat pada resiko kredit, dimana resiko kegagalan debitur untuk membayar hutang. Risiko kredit adalah resiko terjadinya gagal bayar nasabah untuk memenuhi kewajiban sesuai perjanjian yang disepakati kepada bank (Ikatan Bankir Indonesia 2016:23).

Sebelumnya penelitian telah dilakukan oleh (Cahyono dan Zubaidi



2019) Membuktikan bahwa kualitas SDM apabila dihubungkan dengan kualitas laporan keuangan menunjukkan sebuah korelasi yang berdampak positif signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ayu dan Teghar, 2021) membuktikan pengaruh sumber daya manusia serta penggunaan untuk diambil manfaatnya dari teknologi informasi keuangan memberikan sebuah pengaruh positif dan signifikan pada bobot kualitas laporan keuangan. Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Rozik dan Nisar 2012) membuktikan jika *Good Corporate Governance* memiliki dampak pengaruh yang positif secara signifikan kepada hasil dari kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah. Dan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh (Attar, Ishlahuddin, dan Sabri 2014) membuktikan bahwa implementasi pengaturan serta pengelolaan risiko secara simultan berpengaruh pada hasil kinerja keuangan sebuah perbankan. Dengan demikian perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat dipenggunaan variabel terikat.

Pada penelitian ini menggambarkan kondisi saat tengah terjadi akibat meluasnya wabah Covid-19. Sangat penting untuk mempertahankan Baitul *Maal Wat Tamwil* (BMT) agar dapat berjalan lancar dan mempertahankan keberadaanya pada pandemi covid-19. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumber daya manusia, teknologi informasi, *good corporate governance*, dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan pada BMT di Kabupaten Tulungagung. Manfaat penelitian ini guna memberikan masukan berbagai semua pihak, dan bahan

pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam kegiatan penelitian ini, metode yang dipakai merupakan metode pendekatan kuantitatif. Metode dengan penggunaan pendekatan kuantitatif dinyatakan menjadi sebuah metode kegiatan dalam penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang diperlukan dalam penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu (Sugiono, 2016). Penggunaan terhadap sumber data yang dipakai saat kegiatan penelitian ini memakai sumber data dari data yang didapatkan secara primer pada hasil penyebaran kuesioner oleh responden seputar variabel yang dimaksud dalam penelitian ini.

Populasi merupakan keseluruhan objek pada penelitian. Penggunaan populasi dalam kegiatan penelitian ini pada BMT di Kabupaten Tulungagung. Berkaitan dengan jumlah populasi yang jumlahnya tidak sedikit, sehingga peneliti memutuskan untuk memakai sampel yang didapatkan dari populasi yang digunakan. Kegiatan penelitian ini, menggunakan 3 BMT di Kabupaten Tulungagung guna dijadikan sebagai sampel, yaitu BMT Muamalah, BMT Istiqomah, BMT Pahlawan. Dalam penggunaan sampel penelitian, jika besarnya sampel yang digunakan tidak melebihi 100 sampel, sehingga penggunaan sampel dapat menyeluruh atau semuanya. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik dalam pengambilan sebuah sampel berupa teknik *Purposive sampling*. Dengan kata lain pada saat pengambilan sampel dalam penelitian yang digunakan keseluruhan dari staf/karyawan pada BMT

Tulungagung tepatnya pada BMT Muamalah, BMT Isiqomah, dan BMT Pahlawan dengan memperoleh besaran jumlah dari responden yang dipakai berjumlah 35 orang yang diambil dari 3 BMT di Tulungagung.

Penggunaan teknik analisis pada penelitian ini berupa: analisis deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas), koefisien determinasi  $R^2$ , uji F, serta uji hipotesis (uji parsial t).

Berdasarkan dari hasil penelitian dari penyebaran kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 35 orang. Penelitian ini menggunakan beberapa uji analisis data, yang pertama analisis deskriptif. Definisi dari statistik deskriptif merupakan analisis yang dipakai ketika pengujian data penelitian yang mencakup deskripsi data ketika telah dikumpulkan dengan tidak memiliki bermaksud untuk membuat kesimpulan (Sugiono 2016)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	35	20	30	27,23	2,881
X2	35	17	25	22,83	2,176
X3	35	15	25	21,91	2,536
X4	35	16	25	21,63	1,926
Y	35	25	35	30,31	1,676
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Olah data *IBM SPSS Statistics*, 2022

Dalam penjelasan pada tabel 1 dapat dilihat apabila besarnya data tersebut yang terdapat disetiap tabel penelitian berjumlah 35. Besarnya data dari sumber daya manusia ( $X_1$ ) mempunyai jumlah paling kecil 20, jumlah paling besar 30, dengan besarnya nilai rata-rata sebesar 27,23 serta jumlah standar deviasi adalah 2,881. Sedangkan besarnya data teknologi Informasi ( $X_2$ ) mempunyai jumlah paling kecil 17, jumlah paling besar 25, dengan besarnya nilai rata-rata sebesar 22,83 serta jumlah standar deviasi adalah 2,176. Data *Good Corporate Governance* ( $X_3$ ) memiliki jumlah paling kecil 15, jumlah paling besar 25, dengan besarnya nilai rata-rata 21,91, serta jumlah standar deviasi

adalah 2,536. Selanjutnya adalah 25, jumlah paling besar 35, dengan besarnya nilai rata-rata 30,31, serta jumlah standar deviasi adalah 1,676.

Analisis kedua menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan masing-masing tabel yang diperoleh dari jawaban kuesioner untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Maka hasil pengujian instrument penelitian ini dikatakan layak karena data tersebut valid dan reliabel.  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ , serta Y memperoleh hasil dari nilai koefisien korelasi yang terdapat diatas dari 0,334 serta koefisien alpha ( $\alpha$ ) yang nilainya melebihi nilai dari 0,60.



Uji analisis yang ketiga uji asumsi klasik yang terdiri uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen yang keduanya mempunyai distribusi normal (Ghozali 2016). Penggunaan uji

normalitas dalam kegiatan penelitian ini memakai *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan skala normal nilai *alpha* lebih besar dari 0,05. Dibawah ini merupakan hasil dari pengujian uji normalitas yang telah dilaksanakan dalam tabel dibawah berikut:

**Tabel 2. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		35	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0	
	Std. Deviation	1,26569	
Most Extreme Differences	Absolute	0,143	
	Positive	0,086	
	Negative	-0,143	
Test Statistic		0,143	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		0,066	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	0,063	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,057
		Upper Bound	0,069

Sumber : Olah data *IBM SPSS Statistics 2022*

Pada hasil pengujian uji normalitas pada tabel 2. tersebut memperoleh besarnya nilai tingkat signifikansi sejumlah  $0,063 > 0,05$ , maka dapat dikatakan apabila model regresi dalam kegiatan penelitian tersebut telah lolos dalam asumsi pengujian normalitas, jadi data dinyatakan berdistribusi normal.

Menurut (Nazaruddin 2015:158) Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji Apakah model regresi berpengaruh korelasi antar variabel bebas (independen) dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Menindaklanjuti hasil yang didapatkan dari uji Multikolinieritas dalam semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari angka 10 serta memiliki angka tolerance lebih dari 0,1. Dengan demikian bisa

dinyatakan apabila uji tersebut sudah memenuhi asumsi uji multikolinieritas.

Uji Asumsi Klasik yang ketiga yaitu Uji Heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik pada pengujian penelitian ini relatif memencar kesegala arah dengan rata dan tidak menjadi suatu gambaran pola tertentu dengan jelas. Sehingga hasil uji penelitian dapat dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas pada persamaan regresi.

Uji yang keempat Nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai agar mengetahui besarnya kemampuan dari variabel independen yang dipakai saat penelitian berupa  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dalam mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian berupa  $Y$ .

Berdasarkan hasil pengujian dari analisis koefisien determinasi bisa diketahui apabila memperoleh nilai hasil sebesar 0,354 atau 35,4 % yang disimpulkan bahwa kinerja keuangan mempengaruhi SDM, teknologi informasi, GCG, dan manajemen risiko. Sisa dari hasil koefisien determinasi sebesar 64,6 % menyatakan jika variabel lain diluar penelitian ini juga mempengaruhi variabel dependen Y sebesar nilai tersebut.

Uji Koefisien Simultan Uji F menurut (Sugiyono, 2015) dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan yang dikatakan layak apabila memiliki nilai Sig F lebih kecil < sama dengan alpha 0,05. Hasil pengujian f-test digunakan untuk mengetahui kelayakan variabel yang digunakan.

Berlandaskan dari hasil pengujian saat uji F dapat dijelaskan jika besarnya hasil dari nilai F-hitung memperoleh 5,656 > 2,68 nilai f-tabel dengan hasil demikian,

**Tabel 3. Uji t parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,314	3,194		7,3	0
SDM	-0,389	0,117	-0,668	-3,318	0,002
Teknologi Informasi	0,01	0,119	0,012	0,08	0,937
GCG	0,314	0,135	0,476	2,337	0,026
Manajemen Risiko	0,485	0,149	0,557	3,243	0,003

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Olah data IBM SPSS Statistics 2022

Berlandaskan dari hasil uji hipotesis (Uji t) bisa ditarik sebuah kesimpulan dibawah ini:

**Pengaruh SDM Terhadap Kinerja Keuangan.** Berlandaskan dari hasil penelitian dengan adanya hipotesis pertama telah dinyatakan apabila SDM memiliki dampak pengaruh negatif serta signifikan terhadap kinerja keuangan

sehingga bisa ditarik kesimpulan berupa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena besarnya nilai dari tingkat signifikansi adalah 0,002. Dapat disimpulkan dengan besarnya nilai signifikan yang demikian, dan kurang dari <0,05 sehingga diketahui jika variabel independen dalam penelitian mempunyai dampak pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t) menurut (Sugiyono 2015) digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel apabila terdapat variabel yang dikendalikan. Dalam pelaksanaan uji t menjelaskan jika pengujian tersebut menunjukkan agar diketahui sejauh mana dampak secara dari individu atau parsial variabel independen pada variabel dependen dalam penelitian sehingga akan didapatkan kesimpulan dari hipotesis yang telah dirumuskan

dimasa pandemi covid-19. Hasil dari analisis regresi bisa dijelaskan bahwasanya besarnya nilai t-hitung > t-tabel yaitu sebesar -3,318 > 2,042 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal tersebut juga dibuktikan dengan besarnya nilai koefisien -0,668 serta besarnya nilai signifikan 0,002 < 0,05. Pengujian tersebut menjelaskan apabila variabel sumber daya manusia ( $X_1$ )



mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (Y) berarti menunjukkan jika semakin baik sumber daya manusia sehingga kinerja keuangan juga akan semakin baik. Apabila SDM tidak dimiliki pada lembaga BMT, maka kinerja keuangan akan semakin turun. Sumber daya manusia sangat berpengaruh pada kinerja keuangan BMT dimana keuangan yang baik akan memberikan kontribusi positif pada BMT di Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyono dan Zubaidi 2019). Sumber daya manusia yang berkompeten akan mempengaruhi kinerja keuangan yang baik.

**Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan.** Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai hipotesis kedua yang menyatakan jika variabel teknologi informasi memiliki dampak pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dimasa pandemi covid-19. Hasil analisis regresi dapat dijelaskan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $0,080 < 2,042$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat dibuktikan dengan nilai koefisien  $0,012$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,937 > 0,05$  menyatakan jika teknologi informasi ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) dimasa paandemi covid-19. Maka dinyatakan dalam penelitian ini penggunaan teknologi informasi sebagai sarana pelaksanaan sistem kinerja keuangan di masa pandemi tidak begitu berpengaruh, tetapi sistem teknologi informasi mempermudah, mempercepat serta keakuratan hasil laporan keuangan. Pada dasarnya dampak pandemi covid-19 kinerja keuangan pada BMT tetap berjalan tanpa dipengaruhi teknologi, penelitian ini

tidak sejalan dengan hasil penelitian (Ayu dan Teghar 2021) perubahan yang terjadi pada teknologi informasi tidak akan mempengaruhi.

**Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Keuangan.** Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai hipotesis ketiga menyatakan jika GCG (*good corporate governance*) memiliki pengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19. Hasil analisis regresi dapat dijelaskan dari hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,337 > 2,042$  sehingga  $H_0$  dan  $H_a$  ditolak, dapat dibuktikan dengan nilai koefisien  $0,476$  dengan nilai signifikan  $0,026 > 0,05$  yang menyatakan jika variable *good corporate governance* ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) dimasa pandemi covid-19. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rozik dan Nisar 2012). Dalam penerapannya GCG tidak bisa secara langsung tetapi dengan membutuhkan jangka waktu beberapa tahun mengenai penerapan GCG dalam mempengaruhi kinerja keuangan. Kebijakan yang diambil oleh lembaga BMT dengan menetapkan aturan pada waktu pandemi tidak begitu berjalan dengan baik, dan tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

**Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan.** Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai hipotesis keempat yang menyatakan jika variabel manajemen risiko memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19. Hasil analisis regresi dapat dijelaskan apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $3,243 > 2,042$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dibuktikan dengan nilai koefisien  $0,557$  dengan nilai signifikan

sebesar  $0,003 < 0,05$  yang menyatakan jika variabel manajemen risiko ( $X_4$ ) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan ( $Y$ ) dimasa pandemi covid-19. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Attar, Ishlahuddin, dan Sabri 2014) implementasi pengelolaan risiko berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dampak pandemi covid-19 dengan adanya manajemen risiko dapat mengendalikan resiko yang terjadi seperti terjadinya tunggakan pembayaran pada nasabah, penurunan *cash rasio*, dll. Sehingga kinerja keuangan pada BMT dapat berjalan lancar pada masa pandemi covid-19.

## PENUTUP

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu sumber daya manusia dibutuhkan dalam suatu kinerja keuangan. Dengan memiliki pemahaman peran dan fungsi yang jelas, lembaga mampu bergerak dengan cepat dengan memiliki pendekatan dan kemampuan sistem produksi yang inovatif. Untuk itu, dibutuhkan SDM yang berkompeten dan profesional. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan kontribusi positif pada BMT di Kabupaten Tulungagung. Sistem teknologi informasi yang dapat mempermudah, mempercepat serta keakuratan hasil laporan keuangan tetapi hasil penelitian tidak berpengaruh pada kinerja keuangan. *Good Corporate Goovernance* yang memerlukan jangka waktu yang panjang juga menyatakan belum memengaruhi kinerja keuangan. Untuk mengatasi risiko yang terjadi akibat dampak pandemi covid-19 manajemen risiko diharapkan mampu mempengaruhi dan mengendalikan risiko yang terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Attar, Dinny, Ishlahuddin, dan M Sabri. 2014. "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indoonesi." *Jurnal Akuntansi Pascasarjana* 3(1).
- Ayu, Putu Cita, dan Nyoman Teghar. 2021. "Pengaruh SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Pemaahaman Akuntansi sebagai Variabel Pemoderasi." *Hita Akuntansi Keuangan* 2(1).
- Cahyono, Dwi, dan Wahyu Zubaidi. 2019. "Pengaruh Kompetensi SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Journal of Social Science and Business* 3(2).
- Effendi, Muh. Arief. 2016. *The Power of Cororate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Progam IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Bankir Indonesia, 2016. *Tata Kelola Manajemen Rsiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, Suhrawadi K, dan Farid Wajdi. 2012. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.



Nazaruddin, Basuki. 2015. *Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media.

Romdhoni. 2015. “Good Corporate Governance (GCG) dalam Perbankan Syariah.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 16: 126.

Rozik, Ahmad, dan Herdian Nisar. 2012. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Melalui Risiko Bisnis dan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Di Indonesia .” *Jurnal Akuntansi* 10(1).

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susilo, Leo.J. 2017. *Governance Risk Management and Compliance ; Executive Guide to Risk Governance and Risk Oversight*. Jakarta: PT Grasindo.

Sutarman. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyudi, Rofiuul. 2020. “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia ; Studi Masa Pandemi Covid-19.” *Journal Of Walisongo* 12(1): 13–24.

Widiyanto, Mislan Cokrohadisumarto, dan Yuli Indah Sali. 2020. *BMT Teori dan Model Pengebangan BMT*. Depok: Rajawali Press.

